

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu cara pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis, dan logis. Objek penelitiannya yaitu praktik *buwuh* pada *walimatul 'urs* di Desa Jemekan, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisis proses dan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.¹

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Kehadiran penelitian ini bertujuan untuk menemukan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam perihal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yaitu masyarakat yang berpengalaman tentang praktik *buwuh* pada *walimatul 'urs* dan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh adat, serta tokoh agama untuk mengetahui praktik hingga tujuan tradisi *buwuh* pada *walimatul 'urs*. Sehingga peneliti menemukan beberapa temuan penelitian yang mana pada akhirnya paparan data akan disajikan dalam salah satu bab pada bagian dari skripsi.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet.1., 80.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Jemekan, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan lokasi ini mudah akses untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang dikaji supaya menghasilkan penelitian yang maksimal.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung yang berkaitan dengan tema pokok bahasan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat yaitu beberapa masyarakat Desa Jemekan, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan juga tokoh agama.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan pembahasan atau dengan kata lain sebagai penunjang. Data sekunder berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang digunakan dalam penelitian ini.²

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan atau proses pengambilan informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati objek secara langsung atau tidak langsung. Pada penelitian ini penulis menggunakan pengamatan

² M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 93-194.

secara langsung praktik *buwuh* pada *walimatul 'urs* di Desa Jemekan, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri, dalam waktu tertentu.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan maksud untuk memperoleh keterangan maupun pendapat secara lisan dari seorang informan. Baik secara bertatap muka maupun melalui perkembangan teknologi informasi, misalnya melalui telepon atau jaringan internet.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat atau warga Desa Jemekan yang berpengalaman mengenai praktik *buwuh*, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, pengumpulan data diperoleh dengan dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumen berupa buku laporan yang berkaitan dengan praktik *buwuh*, data-data statistik penduduk, surat-surat resmi, dan lain sebagainya.³

F. Analisis Data

Analisis dilakukan setelah data-data terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data merupakan proses memilah-milah data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen tertentu. Pemecahan data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi atau menyimpulkan data.⁴

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104-116.

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-123.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan empat kriteria diantaranya, kriteria kepercayaan (*credibility*), kriteria keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Pada penelitian ini menggunakan kriteria kepercayaan (*credibility*), yang mana hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran penelitian dapat dipercaya. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara:

- a. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan peneliti dalam menggunakan teknik pengumpulan data di lapangan menentukan pula keakuratan data yang terkumpul.
- b. Triangulasi, berarti memeriksa kembali data dengan memanfaatkan data-data lain untuk menguji keabsahannya.
- c. Perpanjangan keikutsertaan penelitian, berarti melakukan pengamatan serta mengkaji ulang, menelisik, dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Lamanya waktu dibutuhkan sesuai kedalaman dan kepastian data. Hal ini diperlukan jika data yang dikumpulkan belum meyakinkan.⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap sebelum di lapangan

Langkah pertama dilakukan sebelum observasi. Peneliti melakukan riset analisis data sementara atau membuat *mini research* untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ditentukan untuk merumuskan latar

⁵ Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 394.

belakang kemudian sebagai dasar perumusan judul penelitian. Setelah itu peneliti menyusun proposal dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Tahap selama di lapangan

Selanjutnya peneliti melakukan observasi di lapangan dengan tujuan untuk mencari catatan dan data-data lain yang relevan berkaitan dengan tema penelitian.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti menguraikan data-data yang telah diperoleh selama di lapangan. Peneliti mereduksi, menyajikan data yang akan ditulis dalam sebuah laporan skripsi sehingga ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.⁶

⁶ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 63-65.